

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai peran penting dalam sektor pertanian karena sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian. Salah satu sektor pertanian di Indonesia yang banyak dikembangkan adalah tanaman hortikultura, hortikultura adalah kegiatan bercocok tanam seperti sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. (Adimiharja, 2009)

Salah satu tanaman hortikultura adalah tanaman pisang, pisang adalah buah yang mudah untuk di budidaya dan buah pisang disukai oleh pasar modern Indonesia baik dari kalangan bawah maupun atas. Pisang adalah kelompok buah-buahan yang memiliki nilai sosial dan ekonomi cukup tinggi bagi pasar modern Indonesia karena manfaat pada buah sangat banyak. Terdapat tiga jenis pada buah pisang yaitu buah pisang yang langsung di makan tanpa melalui proses terlebih dahulu yaitu pisang *musa padadisiaca var sapientum*, atau disebut dengan pisang Ambon, susu, raja, Cavendish. Pisang yang dimakan setelah buah nya di proses yaitu *musa paradisiaca Forma typical* atau disebut dengan pisang Nangka, pisang Tanduk, dan pisang Kepok. Pisang yang memiliki biji yaitu *Musa Brachycarpadaun* yang bisa dimanfaatkan seperti Pisang Batu dan Pisang Klitik (Farindo, 2016).

Indonesia adalah salah satu kawasan pusat asal usul pisang di dunia dan mempunyai berbagai varietas pisang yang lebih banyak daripada negara lain. Indonesia menjadi negara ke tujuh dunia dalam produksi pisang, sedangkan di Asia produksi pisang mencapai 50%. Sentra produksi pisang di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra utara, Lampung. Hampir setiap wilayah

Indonesia memproduksi pisang yang dikarenakan tanaman yang mudah dan memiliki berbagai manfaat pada pohonnya (Mudjajanto & Kustiyah, 2006)

Tabel 1. Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2014 - 2018

Tahun	Produksi(kuintal)
2014	68.625.579
2015	72.992.656
2016	70.071.166
2017	71.286.953
2018	72.643.793

Sumber: BPS

Berdasarkan table satu, Produksi pisang di Indonesia mengalami naik dan turun. Produksi pisang Indonesia termaksud tinggi, ditahun 2014 produksi pisang hanya sebesar 68.625.529, tetapi satu tahun berikutnya produksi pisang meningkat menjadi 72.992.656. Tahun selanjutnya produksi pisang mengalami penurunan selama dua tahun dan ditahun 2018 produksi pisang meningkat hingga 72.643.793.

Pisang adalah adalah salah satu buah yang banyak di konsumsi oleh pasar modern Indonesia. Buah pisang yang di konsumsi berupa buah yang mentah hingga matang dan olahan olahan dari buah pisang. pisang di konsumin oleh pasar modern Indonesia berbagai jenis pisang seperti pisang ambon, pisang Cavendish, pisang raja dan banyak lainnya (Mudjajanto & Kustiyah, 2006).

Tabel 2. Konsumsi pisang di Indonesia Tahun 2014 - 2018

NO	Buah	Tahun(kg)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pisang Ambon	1,4040	6,1480	5,8760	2,8600	2,0280
2	Pisang Raja	0,8840	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
3	Pisang lain lain	3,9000	0,0000	0,0000	7,0200	5,6680

Sumber: Susenas, BPS

Berdasarkan dari tabel 2 konsumsi pisang di Indonesia terbagi menjadi 3 jenis pisang yaitu pisang ambon, pisang raja, dan pisang lain-lain. konsumsi pisang yang paling banyak di Indonesia adalah pisang ambon karena pisang ambon bisa dikonsumsi secara langsung ataupun menjadi produk olahan seperti keripik pisang, gorengan, kolak pisang dan selai pisang.

Salah satu pisang di Indonesia adalah pisang Cavendish atau disebut dengan pisang ambon putih. Pisang Cavendish merupakan komoditas buah tropis yang sangat populer di dunia, pisang Cavendish banyak dikembangkan menggunakan metode kultur jaringan. Keunggulan bibit pisang hasil kultur jaringan dibandingkan dengan bibit dari anakan adalah bibit kultur jaringan terbebas dari penyakit seperti layu moko akibat *Pseudomonas solanacearum* dan layu panama akibat *Fusarium oxysporum cubense* (Ramdani, 2017). Buah Pisang Cavendish adalah salah satu buah yang disukai oleh pasar modern dikarenakan rasa buah yang lezat, tingkat kemanisan yang tidak terlalu manis dengan sedikit rasa asam dan tekstur daging buah tidak terlalu lembek. Pisang Cavendish memiliki kandungan gizi seperti gula, vitamin A, B1, B2, B6, B12 dan vitamin C.

PT Sewu Segar Nusantara adalah perusahaan yang berfokus dalam bidang distribusi dan pemasaran buah lokal maupun *import*. Produk buah yang di pasarkan oleh PT Sewu Segar Nusantara adalah sunpride, buah yang dipasarkan adalah buah Pisang Cavendish, Nanas Honi, jambu kristal, Pepaya California dan buah naga, sedangkan untuk buah impornya sendiri terdapat berbagai buah seperti Apel, Kiwi, dan Pear. Pemasaran Produk Sunpride sendiri sudah ke seluruh Indonesia dan telah melakukan *ekspor* ke berbagai macam negara.

Pasar adalah pusat kegiatan ekonomi, pasar menjadi tempat bertemunya penjual berbagai kebutuhan pasar modern dan pembeli yang mencari kebutuhannya. Interaksi penjual dan pembeli seperti ini sudah berlangsung sejak zaman dahulu. Pasar adalah bagian dari industri retail yang merupakan lembaga pemasaran yang mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pokok pasar modern diantaranya adalah pasar tradisional dan pasar modern. Menurut peraturan presiden nomor 112 (2007) pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, pasar disebut juga sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Sikap konsumen merupakan salah satu karakteristik psikologi konsumen yang berpengaruh terhadap proses pembelian, terdapat definisi definisi sikap yang disampaikan ahli, namun semua definisi yang dijelaskan memiliki kesamaan yaitu bahwa sikap merupakan evaluasi dari seseorang (Sumarwan, 2011). Pengukuran sikap yang paling populer digunakan oleh peneliti konsumen adalah model multiatribut sikap dari Fishbein, yaitu model yang menjelaskan bahwa sikap konsumen terhadap suatu objek (produk atau merek) sangat ditentukan oleh atribut yang dievaluasi. Atribut produk adalah unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terhadap suatu objek.

Dalam membeli pisang Cavendish, konsumen memiliki kriteria khusus yang dapat menjadikan perbandingan dengan pisang lainnya. Konsumen akan mempertimbangkan ciri-ciri fisik (atribut) yang terdapat pada suatu produk yang sesuai dengan kesukaan konsumen untuk mendapatkan kepuasan dalam pembelian.

mengetahui atribut tersebut maka konsumen akan menjadikan pertimbangan konsumen dalam membeli pisang Cavendish.

### **B. Tujuan**

1. Mengetahui sikap konsumen terhadap Pisang Cavendish Sunpride di kios buah dan pasar modern Yogyakarta
2. Membandingkan atribut buah pisang Cavendish yang disukai oleh konsumen di kios buah dan pasar modern Yogyakarta

### **C. Kegunaan**

Penelitian tentang sikap konsumen terhadap pisang Cavendish memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan sarana pembelajaran dalam meneliti sebuah topik dan pembuatan naskah ilmiah pertama untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

